

# **MONTOR-MONTOR CILIK INTERPRETASI LAGU DOLANAN**

**SKRIPSI KARYA SENI**



oleh

**Ihsan Yoga Nurhuda**  
NIM 17111176

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2023**

## ABSTRACT

*This music work is entitled "Little Montor-Montor: Interpretation of Dolanan's Song". The creation of this musical work is motivated by the empirical experience of the creator of the dolanan song entitled "Montor-Montor Cilik", which stuck in the mind of the author as a child. The interpretation of the song "Montor-Montor Cilik" is expressed in happy atmosphere. The representation is in accordance with the feelings experienced by the artist during childhood when playing which was filled with feelings of joy and sadness. Happy because playing leaves a burden, but sad because there are many memories that can't be repeated. The song is then interpreted and re-expressed with a new composition of music with a touch of contemporary music concepts. The musical approach of this work is the gadon and keroncong musical concepts, which are then combined with experimental musical patterns.*

*The process of creating this work is carried out in several stages, namely the preparation stage, the holding stage and the presentation stage. The preparatory stage includes determining and collecting materials. The work stage includes pouring out concepts, exploring, constructing patterns, then packaging. Then the last stage is presentation, the presentation is done by recording live video.*

*This musical work is formed by several instruments, namely gendher, xylophone, percussion, cello, kethuk kempyang, and Javanese flute. The construction of the music is built with two themes, namely sad and happy. The sad theme is built on the strains of the song and the friction of the cello, and is filled with polyrhythmic content of percussion, xylophone, and gendher. The music presented is polyphonic. The happy theme is built through ritik keroncong nyemek.*

*Keywords: Little Montor, interpretation, dolanan song*

## ABSTRAK

Karya seni ini berjudul “Montor-Montor Cilik: Interpretasi Lagu Dolanan”. Penciptaan karya musik ini dilatarbelakangi oleh pengalaman empiris pengkarya atas lagu dolanan yang berjudul “Montor-Montor Cilik”, yang lekat di benak penulis semasa kecil. Interpretasi lagu “Montor-Montor Cilik” diekspresikan dengan suasana gembira. Representasi tersebut sesuai dengan rasa yang dialami pengkarya selama masa kecil ketika bermain yang diliputi rasa senang. Senang karena bermain meninggalkan beban. Lagu tersebut kemudian diinterpretasi dan diungkapkan ulang dengan karya musik garapan baru dengan sentuhan konsep-konsep musik kontemporer. Pendekatan garap musik karya ini adalah konsep-konsep karawitan gadon dan keroncong, yang kemudian dipadukan dengan pola-pola musik eksperimental.

Proses penciptaan karya ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pengerjaan dan tahap penyajian. Tahap persiapan meliputi menentukan dan mengumpulkan bahan. Tahap pengerjaan meliputi penuangan konsep, eksplorasi, mengkonstruksi pola, kemudian pengemasan. Tahap terakhir adalah penyajian, penyajian dilakukan dengan perekaman video secara live.

Karya musik ini dibentuk oleh enam instrumen, yaitu gender, gambang, darbuka, cello, ketuk kempyang, dan suling Jawa. Konstruksi musiknya dibangun dengan tema gembira. Tema gembira dibangun melalui ritik keroncong *nyemek*.

Kata kunci: Montor Cilik, interpretasi, lagu dolanan

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| PENGESAHAN  | ii  |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN                             | iii |
| PERNYATAAN  | iii |
| ABSTRACT  | v   |
| ABSTRAK   | vi  |
| KATA PENGANTAR                                    | vii |
| DAFTAR ISI  | ix  |
| DAFTAR GAMBAR                                     | xi  |
| DAFTAR TABEL                                      | ix  |
| CATATAN UNTUK PEMBACA                             | xii |
| <br>  |     |
| BAB I PENDAHULUAN                                 | 1   |
| A. Latar Belakang Penciptaan                      | 1   |
| B. Gagasan  | 4   |
| C. Tujuan dan Manfaat                             | 5   |
| D. Tinjauan Sumber                                | 6   |
| E. Kerangka Konseptual                            | 8   |
| F. Metode Penciptaan                              | 11  |
| G. Sitematika Penulisan                           | 15  |
| <br>  |     |
| BAB II PROSES PENCIPTAAN DAN PENYAJIAN KARYA SENI | 17  |
| A. Proses Penciptaan                              | 17  |
| 1. Tahap Persiapan                                | 17  |
| a. Menentukan Bahan                               | 17  |
| b. Mengumpulkan Bahan                             | 20  |
| 2. Tahap Penggarapan                              | 22  |
| a. Eksplorasi                                     | 24  |
| b. Improvisasi                                    | 28  |
| c. Evaluasi                                       | 28  |
| d. Hambatan dan Solusi                            | 29  |
| B. Penyajian Karya Seni                           | 31  |
| C. Tim Produksi                                   | 33  |
| <br>  |     |
| BAB III DESKRIPSI KARYA SENI                      | 34  |
| <br>  |     |
| BAB IV REFLEKSI KARYA SENI                        | 58  |

|                 |    |
|-----------------|----|
| BAB V PENUTUP   | 63 |
| A. Simpulan     | 63 |
| B. Saran        | 64 |
| <br>            |    |
| DAFTAR PUSTAKA  | 66 |
| <br>            |    |
| GLOSARIUM       | 67 |
| LAMPIRAN        | 69 |
| BIODATA PENULIS | 71 |



## DAFTAR TABEL

|                |                                 |    |
|----------------|---------------------------------|----|
| <b>Tabel 1</b> | Daftar instrumentasi dan pemain | 26 |
| <b>Tabel 2</b> | Daftar tim produksi             | 28 |



## DAFTAR PUSTAKA

- Duta, Vici I, 2020. "Rekreasi". Skripsi Karya Seni, Program Studi Seni Karawitan Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta.
- Ichan. 2019. "The Silent Piece (4'33'") Karya John Cage: Suatu Telaah Ikonografi dan Ikonologi Erwin Panosky". *Jurnal Warna* Vol. 3 edisi Desember.
- Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Ruseffendi, E.T. 2006. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Sukerta, Pande M. 2011. *Metode Penyusunan Karya Musik: Sebuah Alternatif*. Kementerian Pendidikan Nasional Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
- Sunarto, Bambang. 2013. *Epistemologi Penciptaan Seni*. Yogyakarta: Idea Press.
- Sugiharto, Bambang. 2015. *Untuk Apa Seni?*. Bandung: Matahari.
- Sukadaryanto. 2010. *Sastra Perbandingan*. UNNES: Griya Jawi.

### Daftar Narasumber

1. Hastomo 32 tahun, musisi, alamat: Jumapolo, Karanganyar
2. Purwa Askanta, musisi, alamat: Mojosongo, Surakarta
3. Johan Prasetyo, 38 tahun, musisi, alamat, Sine, Ngawi